

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, banyak digunakan untuk memberikan informasi cepat. Perkembangan teknologi informasi menjadikan teknologi yang dirancang semakin canggih. Teknologi canggih tersebut dirancang untuk mempermudah sesuatu aktifitas dan kegiatan manusia. Semua ini merupakan hasil dari gagasan dan pemikiran manusia yang semakin hari semakin berkembang maka semakin modern pula suatu media dan alat-alat yang diciptakan dan digunakan setiap manusia dalam menangani informasi yang sedang berjalan di semua bidang. Sehubungan dengan meningkatnya perkembangan teknologi informasi maka diciptakan suatu alat elektronik yang dapat diandalkan dalam pengolahan data dan informasi yang disebut komputer untuk memudahkan pekerjaan.

Desa Pekalongan merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Pekalongan dengan jarak 45 Km ke arah kota Kabupaten Lampung Timur. Adapun luas wilayah Desa Pekalongan sekitar 204.34 Ha yang terdiri salah satu sentra penghasil Agrobisnis tanaman hias terbesar di Kabupaten Lampung Timur.

Tanaman Hias yang menghijau tersebut merupakan nikmat yang dikaruniai oleh Allah SWT, Hal ini tertulis dalam Q.S Al-An'am ayat 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak. (QS. Al-An'am [6]: 99)

Masyarakat desa pekalongan yang bermata pencaharian sebagai petani tanaman hias sekitar kurang lebih delapan ratus (800) orang. Dimana petani tanaman hias dalam memasarkan tanaman hias nya masih banyak yang hanya ditempat halaman rumah nya saja yaitu dengan cara dipajang disekitar halaman rumah dengan bertemu langsung dengan pembeli, Adapun masyarakat yang

memasarkan tanaman hias nya menggunakan alternatif lain yaitu dengan memanfaatkan media komunikasi seperti whatsapp dan media sosial seperti facebook dan Instagram kemudian untuk memesan tanaman hias tersebut dengan cara menghubungi media komunikasi sipenjual. Maka jangkauan sebar informasi mengenai tanaman hias tersebut masih sempit belum terjangkau oleh masyarakat luas. Seharusnya di era sekarang ini maraknya aplikasi marketplace untuk memudahkan dalam menyebarluaskan pemasaran penjualan tanaman hias, Maka dari masalah diatas maka perlu dibuatkan marketplace.

Supaya proses pemasaran dapat terpublikasi secara luas, maka penulis mengambil kesimpulan dengan judul “**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AGROBISNIS DESA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR BERBASIS WEB**” Sistem informasi maka diperlukan untuk memudahkan dalam pemasaran tanaman hias yang ada di desa pekalongan tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang Sistem Informasi Agrobisnis Tanaman Hias Desa Pekalongan Lampung Timur Berbasis Web.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini agar lebih berfokus pada tujuan dan tidak menyimpang pada penelitian maka penulis membatasi beberapa batasan masalah sebagai berikut

1. Aplikasi ini hanya diperuntukkan hasil pertanian tanaman hias desa pekalongan.
2. Software yang dipakai adalah framework laravel dengan web server XAMPP dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database Mysql, aplikasi pengolah data menggunakan PhpMyAdmin dan google chrome digunakan untuk melihat tampilan web
3. Penjual dapat melakukan masuk akun, penjual dapat melakukan penjualan, penjual dapat memposting gambar tanaman hias beserta harga yang ingin dijual, penjual dapat melakukan stock barang, penjual dapat melakukan keluar akun ketika ingin meninggalkan *website* ini.

4. Pembeli dapat melakukan masuk akun, pembeli dapat melakukan pembelian, pembeli dapat memilih produk yang diminati, Pembeli dapat melakukan pemesanan barang yang diminati, pembeli dapat melakukan upload bukti pembayaran.
5. Perancangan sistem informasi agrobisnis menggunakan pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan menggunakan System Development Life Cycle (SDLC), dan pengujian sistem menggunakan *Black Box Testing*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Menghasilkan sebuah website penjualan sistem informasi Agrobisnis tanaman hias untuk membantu memudahkan masyarakat dalam menjual dan mengakses informasi secara cepat dan akurat.
2. Untuk meningkatkan penjualan usaha tanaman hias desa pekalongan lampung timur.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kelurahan Desa Pekalongan

- a. Bagi kelurahan
Meningkatkan perekonomian desa pekalongan
- b. Bagi masyarakat desa pekalongan
Untuk mempermudah proses promosi penjualan dan untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi

2. Bagi Prodi Ilmu Komputer

- a. Laporan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Penulis

- a. Meningkatkan kemampuan program di bidang pembuatan website

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan jenis kualitatif, pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai agrobisnis tanaman hias. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi para masyarakat dalam mengetahui informasi agrobisnis tanaman hias yang berada di desa pekalongan lampung timur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Susanti (2016:94) Menjelaskan bahwa wawancara “merupakan metode yang dilakukan penulis dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada nara sumber”. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan pemilik usaha tanaman hias Desa Pekalongan , Data informasi yang diperoleh pada saat wawancara adalah proses pemasaran yang sedang berjalan, proses penjualan yang sedang berjalan.

b. Observasi

Susanti (2016:94) Menjelaskan bahwa observasi “Merupaka metode yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi langsung tempat riset yang ingin di teliti oleh penulis”.observasi ini dilakukan di tempat pemilik usaha tanaman hias di desa pekalongan lampung timur, data informasi yang diperoleh yaitu jenis-jenis tanaman hias, harga tanaman hias.

c. Dokumentasi

saputra (2014:215) Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber utama, data yang diperoleh seperti sejarah berdirinya Desa pekalongan lampung timur, struktur organisasi dan visi misi, Katalog pemilik usaha tanaman hias.

d. Studi Pustaka

Susanti (2016:95) Menjelaskan bahwa studi pustaka “Merupakan metode yang digunakan penulis sebagai pendukung dan referensi”. pengumpulan data melalui sumber referensi seperti jurnal, skripsi, buku, dan internet. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah teori-teori mengenai definisi dari website, definisi bahasa pemrograman php (*Hypertext Preprocessor*) menggunakan *framework* laravel, Google Chrome, pengertian MySQL, definisi PhpMyAdmin, definisi aplikasi visual studio code, definisi pengembangan SDLC (System Development Life Cycle).

G. Sistematika Penulisan

Untuk membahas lebih jelas dalam penulisan ini guna memberikan gambaran secara umum terhadap pembaca dari penulisan ilmiah dapat dilihat pada sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab pertama membahas tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penulisan, serta Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab kedua menjelaskan tentang kajian literatur yang mendasari pembahasan penelitian yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan definisi-definisi dan daftar referensi yang tertulis didalam penulisan.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pada Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang Sejarah Singkat, Lokasi, Struktur Organisasi, Visi-Misi, dan Analisa sistem yang berjalan, mulai dari Aliran Informasi, Flowchart, Kendala sistem yang berjalan, Kebutuhan sistem, dan Analisis dokumen.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kegiatan hasil dan pembahasan dari rancangan dan sistem informasi yang telah dilakukan serta melakukan pengujian t sistem informasi yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini dalam menjawab masalah seperti penjabaran dan inti dari pembahasan, serta saran yang bertujuan untuk mengembangkan hasil penelitian ini selanjutnya.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN**